

**PT Enseval Putera Megatrading Tbk
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
*Consolidated financial statements
as of March 31, 2017 and
for the period then ended*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-96	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Djonny Hartono Tjahyadi |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Gading Elok Barat I CA.I No.11, RT 009/012, Jakarta Utara |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Amelia Bharata |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Katalia Raya No. 21, RT 004/008, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*certify that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 21 April/April 21, 2017
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Djonny Hartono Tjahyadi
Presiden Direktur/*President Director*

Amelia Bharata
Direktur/*Director*



**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	816.542.525.864	2d,2m,2q, 4,33,35	1.217.204.290.777	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2m,2q,5, 33,34,35		Trade receivables
Pihak berelasi	120.242.663.477	2e,8	101.406.588.003	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.311.544.454.445		2.169.005.605.377	Third parties, net
Piutang lain-lain		2q,6,33		Other receivables
Pihak berelasi	180.131.278	2e,8	971.179.008	Related parties
Pihak ketiga	60.548.291.882		66.891.070.515	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	149.293.824.068	2q,7, 30,33	145.741.517.744	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.241.484.718.362	2f,9	2.118.544.503.261	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	39.872.094.221	2p,20	52.122.967.785	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	39.802.911.752	2g,10	30.286.710.288	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	181.301.413.773	11	36.545.320.454	Other current assets
Total Aset Lancar	5.960.813.029.122		5.938.719.753.212	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	58.161.644.576	2p,20	57.700.124.725	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.023.897.120.592	2h,12	1.017.625.048.185	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	7.325.228.151	2i,13	3.542.925.019	Intangible assets, net
Investasi jangka panjang	50.000.000		50.000.000	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	60.992.483.812	14	69.631.960.862	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.150.426.477.131		1.148.550.058.791	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	7.111.239.506.253		7.087.269.812.003	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	61.201.655.932	2m,2q, 15,33,35	41.676.863.221	Bank loans
Utang usaha		2m,2q, 16,33,34,35		Trade payables
Pihak berelasi	1.664.496.927.813	2e,8	1.713.740.802.998	Related parties
Pihak ketiga	425.162.259.727		463.860.620.485	Third parties
Utang lain-lain		2q,17,33		Other payables
Pihak berelasi	562.506.030	2e,8	14.979.202.464	Related parties
Pihak ketiga	93.023.967.939		96.931.919.903	Third parties
Beban akrual	12.290.080.690	2q,18,33	15.671.212.143	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term liabilities for
jangka pendek	13.825.050.893	2q,19,33	1.765.031.528	employees' benefits
Utang pajak	20.916.665.667	2p,20	12.598.852.257	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.291.479.114.691		2.361.224.504.999	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term liabilities for
jangka panjang	106.169.079.338	2n,31	106.064.079.338	employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	106.169.079.338		106.064.079.338	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.397.648.194.029		2.467.288.584.337	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share Capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	1b,21	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor	276.480.262.616		276.480.262.616	Additional paid-in capital
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	38.290.263.445		38.290.263.445	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.261.258.234.920		4.171.226.814.936	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		7,31		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual	21.381.397.276		17.829.090.952	Unrealized gain from available- for-sale investment
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	(20.012.130.464)		(20.012.130.464)	Actuarial loss on employees' benefits liabilities, net
Sub-total	4.712.830.027.793		4.619.246.301.485	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	761.284.431	2b	734.926.181	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	4.713.591.312.224		4.619.981.227.666	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.111.239.506.253		7.087.269.812.003	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2017
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	4.632.420.423.050	2e,2l, 8,24,34	4.409.604.786.623	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.155.626.061.680	2e,2l,8,25	3.895.379.474.915	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	476.794.361.370		514.225.311.708	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(317.407.860.204)	2e,2l,2n,8, 26,31	(322.531.422.027)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(51.169.054.337)	2e,2l,2n,8, 27,31	(48.259.013.669)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	17.747.401.457	28	19.758.767.944	Financing income
Beban keuangan	(2.106.958.435)	2e,8,28	(2.913.327.050)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya	4.024.518.574	2h,30	14.959.375.306	Other operating income
Beban pajak final	(3.674.100.813)		(4.036.577.328)	Final tax expense
Beban operasi lainnya	(101.416.668)	2h,2m,29	(283.882.441)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	124.106.890.944		170.919.232.443	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	34.049.112.710	2p,20	47.698.836.967	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA PERIODE BERJALAN	90.057.778.234		123.220.395.476	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual, neto	3.552.306.324	2q,7	4.849.695.048	Unrealized gain from available-for-sale securities, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	93.610.084.558		128.070.090.524	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended March 31, 2017
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	90.031.419.984		123.205.735.825	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	26.358.250		14.659.651	Non-controlling interests
Total	90.057.778.234		123.220.395.476	Total
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	93.583.726.308		128.055.430.873	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	26.358.250		14.659.651	Non-controlling interests
Total	93.610.084.558		128.070.090.524	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	2s,22	45	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Labanya Belum Direalisasi dari Investasi Tersedia Untuk Dijual, neto/ Unrealized Gain from Investment, net	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja, neto/ Actuarial loss on Employees' Benefits Liabilities, net				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	135.432.000.000	276.480.262.616	32.819.021.156	3.634.215.337.404	4.901.118.284	(14.242.990.288)	4.069.604.749.172	640.937.969	4.070.245.687.141	Balance as of December 31, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	123.205.735.825	4.849.695.048	-	128.055.430.873	14.659.651	128.070.090.524	Income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	135.432.000.000	276.480.262.616	32.819.021.156	3.757.421.073.229	9.750.813.332	(14.242.990.288)	4.197.660.180.045	655.597.620	4.198.315.777.665	Balance as of March 31, 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	135.432.000.000	276.480.262.616	38.290.263.445	4.171.226.814.936	17.829.090.952	(20.012.130.464)	4.619.246.301.485	734.926.181	4.619.981.227.666	Balance as of December 31, 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	90.031.419.984	3.552.306.324	-	93.583.726.308	26.358.250	93.610.084.558	Income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017	135.432.000.000	276.480.262.616	38.290.263.445	4.261.258.234.920	21.381.397.276	(20.012.130.464)	4.712.830.027.793	761.284.431	4.713.591.312.224	Balance as of March 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2017
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	4.934.287.540.813		4.803.630.534.259
Pembayaran kas untuk pemasok	(5.146.149.212.767)		(4.724.719.791.424)
Pembayaran kas untuk karyawan	(153.395.294.266)		(158.767.054.909)
Kas yang digunakan untuk operasi	(365.256.966.220)		(79.856.312.074)
Penerimaan pendapatan sewa	201.594.069		277.831.447
Pembayaran pajak penghasilan	(29.443.111.326)		(39.961.431.855)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(394.498.483.477)		(119.539.912.482)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan pendapatan bunga	14.474.887.459		20.031.213.731
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	1.903.002.364	12	3.075.356.991
Perolehan aset tetap	(35.218.025.081)	13,36	(15.444.533.129)
Perolehan aset takberwujud	(4.606.500.006)		-
Penyertaan saham	-		(1.000.000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(23.446.635.264)		7.661.037.593
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(2.106.958.435)		(2.913.327.050)
Penerimaan utang bank	-		13.795.000.000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.106.958.435)		10.881.672.950
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(420.052.077.176)		(100.997.201.939)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.175.527.427.556		1.077.235.561.992
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(134.480.448)		(1.330.095.637)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE *)	755.340.869.932	2d	974.908.264.416
*) Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas (per laporan posisi keuangan konsolidasian)	816.542.525.864	2d,4	1.047.584.727.226
Cerukan	(61.201.655.932)	15	(72.676.462.810)
Neto	755.340.869.932		974.908.264.416
			Net
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			Cash received from customers
			Cash payments to suppliers
			Cash payments to employees
			Cash used in operations
			Rent income received
			Payments of income taxes
			Net Cash Used in Operating Activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			Interest income received
			Proceeds from sale of fixed assets
			Acquisitions of fixed assets
			Acquisitions of intangible assets
			Investments in shares of stock
			Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Payments of interest and other financing cost
			Proceeds from bank loans
			Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT BEGINNING OF PERIOD
			Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD *)
			*) Composition of cash and cash equivalents:
			Cash and cash equivalents (as shown in the consolidated statements of financial position)
			Overdraft

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 52 tanggal 8 Mei 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935056 tanggal 27 Mei 2015.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk serta Entitas Induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anaknya.

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan Entitas anaknya meliputi, antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung dan PT Kalbe Blackmores Nutrition (pihak-pihak berelasi), dan PT L'Oreal Indonesia, PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan dan PT Philips Indonesia Commercial (pihak ketiga).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 8, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935056 dated May 27, 2015.

According to the Company's articles of association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's supporting activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company's main business activities are distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, incorporated in Indonesia, is the Parent and Ultimate Parent of the Company and its Subsidiaries.

The suppliers (principals) of the Company and its Subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung and PT Kalbe Blackmores Nutrition (related parties), and PT L'Oreal Indonesia, PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan and PT Philips Indonesia Commercial (third parties).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 46 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan Pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagiansaham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 46 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to March 31, 2017 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 / March 31, 2017 and December 31, 2016
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	Herman Widjaja
Komisaris	Sanadi Boenjamin
Komisaris Independen	Nina Gunawan
Komisaris Independen	Johannes Berchman Apik Ibrahim
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur	Amelia Bharata
Direktur	Jos Iwan Atmadaja

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 / March 31, 2017 and December 31, 2016
Komite Audit	
Ketua	Johannes Berchman Apik Ibrahim
Anggota	Johanes Herman Thali
Anggota	Yudi Wijaya
Sekretaris Perusahaan	
Sekretaris Perusahaan	Amelia Bharata

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Director
Director

The composition of the Company's audit committee and corporate secretary as of March 31, 2017 and December 31, 2016, is as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member
Corporate Secretary
Corporate Secretary

The Company has internal audit unit which is directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company and its Subsidiaries.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.293 dan 5.351 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and
Employees (continued)**

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries have a total of 5,293 and 5,351 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries directly owned by the Company as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Mar 2017/ Mar 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Mar 2017/ Mar 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	381.213	403.847
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	11.393	12.515
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	646.886	697.834
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	550.664	494.460
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	87.050	83.220
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	42.330	40.139

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MDI tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 14 Desember 2015 dan diaktakan dalam Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 13 tanggal 22 Desember 2015, para pemegang saham MDI telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp114.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0991058 tanggal 23 Desember 2015.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), pihak berelasi, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 17 September 2016. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 5.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang. GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN dengan nilai tercatat Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. GVN akan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Based on the MDI shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 14, 2015, and covered by Notarial Deed No. 13 dated December 22, 2015 of Arnasya A. Pattinama, S.H., MDI's shareholders have agreed to increase MDI's issued and fully paid capital amounting to Rp114,000,000,000 which have been fully subscribed by the Company. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0991058 dated December 23, 2015.

The proportionate shares of the minority shareholder in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

On September 14, 2016, GCM and PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), a related party, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 Year 2016 dated September 17, 2016. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 5,000 shares with nominal value amounting to Rp5,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang. GCM has investment in share of stock with 1% ownership to GVN with carrying amount Rp50,000,000 as of December 31, 2016. GVN shall engage in the services, trading and industry.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MRC tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2016 dan diaktakan dalam Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 25 tanggal 19 Desember 2016, para pemegang saham MRC telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp40.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan TSJ. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0109478 tanggal 20 Desember 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013).

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Based on the latest MRC shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 19, 2016, and covered by Notarial Deed No. 25 dated December 19, 2016 of Arnasya A. Pattinama, S.H., MRC's shareholders approved the increase of MRC's issued and fully paid capital to become Rp40,000,000,000 which have been issued and fully paid by the Company and TSJ. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0109478 dated December 20, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan utang bank cerukan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas anaknya, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas anaknya terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan Entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits, net of bank overdraft.

The presentation and functional currency used by the Company and its Subsidiaries is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries are exposed or have rights to variable returns from its involvement with the *investee* and have the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company and its Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and its Subsidiaries have:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Perusahaan dan Entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its Subsidiaries gain control until the date the Company and its Subsidiaries ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material transaction and intercompany accounts, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anaknya:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income/losses within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- Recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the owners of the parent.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan Entitas anaknya yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its Subsidiaries Cash-Generating Units (CGUs) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan liabilitas lainnya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas anaknya;
- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents comprise time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Current Financial Assets".

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- A person or a close member of that person family is related to the Company and its Subsidiaries if that person (i) has control, or joint control over the Company and its Subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;
- The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika:
(lanjutan)

- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas anaknya. Jika Perusahaan dan Entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if: (continued)

- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;*
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiaries or an entity related to the Company and its Subsidiaries. If the Company and its Subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its Subsidiaries;*
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).*

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM dan MDI, Entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Entitas anak tersebut adalah masing-masing sebesar 10,87% dan 9,09% dari saldo persediaan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas anaknya telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for GCM and MDI, Subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of these Subsidiaries accounted for 10.87% and 9.09% of the consolidated inventories balance as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Kecuali untuk kendaraan dan peralatan kantor TSJ yang dihitung dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance*), penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Perbedaan metode penyusutan aset tetap tidak menimbulkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kesehatan	5
Renovasi bangunan sewa	5-8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Nilai buku aset tetap TSJ adalah sekitar 0,74% dan 0,73% dari nilai buku aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred. Except for TSJ's transportation equipment and office equipment which are computed using the double-declining balance method, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Difference in depreciation method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

The details are as follows:

Buildings and improvements
Transportation equipment
Office equipment
Medical equipment
Leasehold improvements

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The net book value of fixed assets of TSJ accounted for about 0.74% and 0.73% of the consolidated net book value of fixed assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Aset Takberwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

Hak paten diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh (10) tahun.

j. Sewa

Perusahaan dan Entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Intangible Assets

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over five (5) years using the straight-line method.

The patents are amortized over ten (10) years using the straight-line method.

j. Leases

The Company and its Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company and its Subsidiaries, as a lessee

Under an operating lease, the Company and its Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its Subsidiaries, as a lessor

Leases where the Company and its Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Company and its Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas anaknya bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas anaknya menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Company and its Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria to determine if they are acting as principal or agent. The Company and its Subsidiaries have concluded that they are acting as principal in all of their revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized as incurred.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Dolar AS (AS\$1)	13.321
Euro (EUR1)	14.228
Yen Jepang (JP¥100)	11.885
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.532
Poundsterling Inggris (GBP1)	16.640
Yuan China (CNY1)	1.931
Dolar Taiwan (TW\$1)	439
Rupiah India (INR1)	205

**n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan**

Perusahaan dan Entitas anaknya mencatat penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

At March 31, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	13.436	US Dollar (US\$1)
	14.162	Euro (EUR1)
	11.540	Japanese Yen (JP¥100)
	9.299	Singapore Dollar (Sin\$1)
	16.508	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	1.937	Chinese Yuan (CNY1)
	417	Taiwanese Dollar (TW\$1)
	198	Indian Rupee (INR1)

**n. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits**

The Company and its Subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on independent actuarial calculations. The provision is estimated using the "Projected Unit of Credit" method. The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas anaknya mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013). Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Entitas anaknya. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits (continued)**

The Company and its Subsidiaries recognize a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013). This standard requires the Company and its Subsidiaries to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains (losses) occur.

Further, the Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Company and its Subsidiaries. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Taxation

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the assets or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criteria to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sedangkan aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables which are classified as loans and receivables while other current financial assets and long-term investment are classified as available-for-sale (AFS) financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the other three categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20%, and are stated at their fair market values.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Entitas anaknya mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Company and its Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and its Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai secara kolektif telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that a collective impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laba rugi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses recognized in the profit or loss on available-for-sale financial asset should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits which are classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui sebagai laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Perusahaan dan Entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Company and its Subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

r. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan Entitas anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and its Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its Subsidiaries' own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intra-Company and its Subsidiaries' balances and intra-Company and its Subsidiaries' transactions are eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 2.708.640.000 saham pada periode Maret 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Basic Earnings per Share

Basic Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the period, consisting of 2,708,640,000 shares in March 2017 and 2016.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

t. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the December 31, 2016 consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative, effective January 1, 2017.*

These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others to clarify the materiality, flexibility as to the order in which entity present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018, earlier application is permitted.*

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas anaknya namun belum efektif di tahun 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2016 are summarized below: (continued)

- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements to the interim financial reports, such as management commentary or risk management report, that must be available to users of the interim financial statements on the same terms and at the same time.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are located.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas anaknya namun belum efektif di tahun 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Perusahaan dan Entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Perubahan dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2016 are summarized below: (continued)

- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK No. 13 Investment Property, effective January 1, 2017.

This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards, Amendment and Standards Revocation on their consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas anaknya beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan evaluasi apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2q.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with SAK, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on their evaluation if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Valuation of financial instruments

The Company and its Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2q.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan Entitas anaknya harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2q. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Sewa

Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas anaknya bertindak sebagai lessee dan lessor untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan Entitas anaknya atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company and its Subsidiaries should use the valuation techniques as described in Note 2q. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Leases

The Company and its Subsidiaries have several leases whereas the Company and its Subsidiaries act as lessee and lessor in respect of rental of several outlets and warehouses. The Company and its Subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan review atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan dan Entitas anaknya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2q).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions(continued)

The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company and its Subsidiaries review their receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company and its Subsidiaries estimate the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2q).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

Walaupun Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp106.169.079.338 dan Rp106.064.079.338. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions(continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations and cost employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' liabilities for employee benefits as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 106,169,079,338 and Rp106,064,079,338, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp1.023.897.120.592 dan Rp1.017.625.048.185. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp2.241.484.718.362 dan Rp2.118.544.503.261. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY(continued)**

Estimates and assumptions(continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of Subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp1,023,897,120,592 and Rp1,017,625,048,185, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 20.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' inventories as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp2,241,484,718,362 and Rp2,118,544,503,261, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas		
Rupiah	6.626.216.779	7.230.982.975
Dolar AS	62.142.865	88.234.615
Euro	9.979.781	18.765.702
Poundsterling Inggris	8.486.370	8.418.830
Dolar Singapura	2.494.916	2.435.316
Rupiah India	1.376.850	1.326.289
Dolar Taiwan	1.368.135	1.298.102
Sub-total	<u>6.712.065.696</u>	<u>7.351.461.829</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.745.946.735	67.003.978.937
PT Bank Central Asia Tbk	37.039.374.921	33.726.313.147
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.840.541.093	50.832.521.423
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.760.082.482	23.881.613.100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.514.383.359	4.254.881.596
PT Bank Permata Tbk	2.792.542.568	24.260.354.743
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.327.211.881	30.732.919.240
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.346.044.072	8.245.675.660
PT Bank OCB NISP Tbk	1.924.221.528	1.983.486.693
PT Bank CIMB Niaga Tbk	704.092.240	1.025.155.973
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	580.388.033	27.476.536
Citibank N.A.	538.140.259	1.022.045.690
PT Bank Nationalnobu Tbk	48.811.952	3.093.334.774
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	149.478.952	1.025.504.678
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	2.959.785.397	2.819.598.612
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.642.108.044	-
PT Bank Permata Tbk	822.630.229	5.555.962.549
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta)	596.271.139	601.418.738
Citibank N.A.	126.099.650	127.206.405
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	-	6.073.342
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	2.295.303.466	2.276.229.266
Yen		
PT Bank Permata Tbk	14.775.997	14.700.050
Sub-total	<u>138.768.233.997</u>	<u>262.516.451.152</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Euro
Great Britain Poundsterling
Singapore Dollar
India Rupee
Taiwan Dollar
Sub-total
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCB NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Citibank N.A.
PT Bank Nationalnobu Tbk
Others (each below Rp500 million)
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta)
Citibank N.A.
Others (each below Rp100 million)
Euro
PT Bank Central Asia Tbk
Yen
PT Bank Permata Tbk
Sub-total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108.350.000.000	239.100.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	103.755.000.000	95.045.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	93.075.000.000	65.055.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	80.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	74.300.000.000	37.400.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	68.955.000.000	50.805.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	49.350.000.000	98.886.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	30.500.000.000	500.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	20.000.000.000	-	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.050.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.000.000.000	73.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000.000	31.110.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	30.000.000	60.626.005.142	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	53.050.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	32.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.697.226.171	10.759.372.654	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-total	671.062.226.171	947.336.377.796	Sub-total
Total kas dan setara kas	816.542.525.864	1.217.204.290.777	Total cash and cash equivalents

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as
follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal/ Period Ended	
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah	4,25% - 9,50%	5,00% - 9,75%
Dolar AS	1,25%	1,50%
		Rupiah US Dollar

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 8)			<i>Related parties (Note 8)</i>
PT Dankos Farma (Dankos)	27.663.051.011	21.392.189.374	<i>PT Dankos Farma (Dankos)</i>
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	25.372.081.021	23.384.830.365	<i>PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)</i>
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	18.018.009.643	13.727.757.673	<i>PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)</i>
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	15.079.137.358	8.922.136.933	<i>PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)</i>
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	7.502.846.618	7.660.844.255	<i>PT Proteindo Karyasehat (PKS)</i>
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	6.700.519.482	4.673.456.491	<i>PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)</i>
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	5.884.744.333	5.241.398.745	<i>PT Ekamita Arahtegar (EAT)</i>
PT Alpen Agung Raya (AAR)	4.061.534.466	4.628.660.044	<i>PT Alpen Agung Raya (AAR)</i>
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	3.476.171.311	3.624.606.721	<i>PT Ragamsehat Multifita (RSM)</i>
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	2.960.823.976	2.447.009.446	<i>PT Karyasukses Mandiri (KSM)</i>
PT Saka Farma Laboratoris	1.266.710.577	636.799.814	<i>PT Saka Farma Laboratoris</i>
PT Finusolprima Farma (Finusolprima)	1.116.231.599	945.761.627	<i>PT Finusolprima Farma (Finusolprima)</i>
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	759.461.519	872.526.274	<i>PT Citra Mandiri Prima (CMP)</i>
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	66.000.000	2.695.529.110	<i>PT Innolab Sains Internasional (ISI)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	315.340.563	553.081.131	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Total Pihak Berelasi	120.242.663.477	101.406.588.003	Total Related Parties
Pihak ketiga	2.320.716.531.211	2.178.389.337.467	<i>Third parties</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(9.172.076.766)	(9.383.732.090)	<i>Less allowance for impairment</i>
Pihak Ketiga, Neto	2.311.544.454.445	2.169.005.605.377	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	2.431.787.117.922	2.270.412.193.380	Trade Receivables, Net

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang
pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember
2016 adalah sebagai berikut:

*Aging analysis of the trade receivables as of March
31, 2017 and December 31, 2016:*

	31 Maret/March 31, 2017			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	101.697.962.101	79.926.000	101.777.888.101	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	17.833.498.439	123.885.300	17.957.383.739	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	284.131.788	-	284.131.788	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	223.259.849	-	223.259.849	<i>Over 60 days</i>
Total Pihak Berelasi	120.038.852.177	203.811.300	120.242.663.477	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.700.073.875.230	-	1.700.073.875.230	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	418.908.067.362	89.610.367	418.997.677.729	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	92.873.670.681	-	92.873.670.681	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	108.771.307.571	-	108.771.307.571	<i>Over 60 days</i>
Total Pihak Ketiga	2.320.626.920.844	89.610.367	2.320.716.531.211	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.172.076.766)	-	(9.172.076.766)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Pihak Ketiga, Neto	2.311.454.844.078	89.610.367	2.311.544.454.445	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	2.431.493.696.255	293.421.667	2.431.787.117.922	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2016			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	92.339.463.802	205.570.800	92.545.034.602	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	7.324.701.318	-	7.324.701.318	1 - 30 days
31 - 60 hari	60.477.203	35.605.400	96.082.603	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.440.769.480	-	1.440.769.480	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	101.165.411.803	241.176.200	101.406.588.003	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.617.853.051.639	-	1.617.853.051.639	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	447.773.204.038	-	447.773.204.038	1 - 30 days
31 - 60 hari	66.431.244.101	-	66.431.244.101	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	46.220.157.657	111.680.032	46.331.837.689	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.178.277.657.435	111.680.032	2.178.389.337.467	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.383.732.090)	-	(9.383.732.090)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	2.168.893.925.345	111.680.032	2.169.005.605.377	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	2.270.059.337.148	352.856.232	2.270.412.193.380	Trade Receivables, Net

Analisa mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balances of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	9.383.732.090	9.360.463.690	Beginning balance
Penambahan cadangan selama periode berjalan (Catatan 29)	90.000.000	1.138.191.034	Allowance for impairment during the period (Notes 29)
Penghapusan selama periode berjalan	(301.655.324)	(1.114.922.634)	Written-off during the period
Saldo akhir	9.172.076.766	9.383.732.090	Ending Balance

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atas utang bank.

No trade receivables was pledged as collateral to bank loans.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and its Subsidiaries believes that the above balance of allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties mainly consists of receivables for customers' claim, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management of the Company and its Subsidiaries believes that all of other receivables can be collected, thus, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Investasi tersedia untuk dijual	149.293.824.068	145.741.517.744	Available for-sale investment

Pada bulan November 2014, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana Prestasi Alokasi Portofolio Investasi (PAPI) yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna) sebesar Rp58.100.000.000 atau sejumlah 20.521.485 unit. Selanjutnya pada bulan Mei 2015, Perusahaan menempatkan lagi investasi dalam reksa dana PAPI sebesar Rp66.300.000.000 atau sejumlah 22.392.902 unit. Sehubungan dengan penempatan tersebut, harga rata-rata investasi dalam reksa dana PAPI menjadi sebesar Rp2.899 per unit.

Investasi dalam reksa dana PAPI sejumlah 20.521.485 unit dijual pada bulan September 2015 dengan keuntungan sebesar Rp2.412.074.176.

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana PAPI sebesar Rp63.000.000.000 atau sejumlah 20.602.297 unit sehingga harga rata-rata menjadi Rp2.975 per unit. Sehubungan dengan penempatan tersebut, pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, harga perolehan rata-rata investasi dalam reksa dana PAPI adalah sebesar Rp127.912.426.792 atau sejumlah 42.995.199 unit.

In November 2014, the Company placed investment in mutual funds of Prestasi Alokasi Portofolio Investasi (PAPI) issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna) amounting to Rp58,100,000,000 or equivalent to 20,521,485 units. Furthermore, in May 2015, the Company placed investment in mutual funds of PAPI amounting to Rp66,300,000,000 or equivalent to 22,392,902 units. In connection with the placement, the average cost in mutual funds of PAPI become Rp2,899 per unit.

In September 2015, the investment in mutual funds of PAPI amounting to 20,521,485 units was sold resulting in gain amounting to Rp2,412,074,176.

In October 2015, the Company placed investment in mutual funds of PAPI amounting to Rp63,000,000,000 or equivalent to 20,602,297 units therefore the average cost become Rp2,975 per unit. In connection with the placement, as of March 31, 2017 and December 31, 2016, the total average cost in investment in mutual funds of PAPI amounted to Rp127,912,426,792 or equivalent to 42,995,199 units.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, perincian investasi dalam reksa dana adalah sebagai berikut:

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the detail of investment in mutual funds is as follows:

31 Maret/March 31, 2017				
	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain	Nilai Pasar/ Market Value	
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	127.912.426.792	21.381.397.276	149.293.824.068	Prestasi Alokasi Portofolio Investasi
31 Desember/Desember 31, 2016				
	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain	Nilai Pasar/ Market Value	
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	127.912.426.792	17.829.090.952	145.741.517.744	Prestasi Alokasi Portofolio Investasi

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses was not considered necessary.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan sewa yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi tersebut. Rincian dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and rental transactions which were conducted under terms and conditions agreed with those related parties. The details of these transactions are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, PT Hale International (Hale), PT Bifarma Adiluhung (Bifarma), Kalbe International Pte. Ltd. (KI), PT Innolab Sains Internasional (ISI), PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI), PT Kalbio Global Medika (KGM), entitas di bawah pengendalian yang sama, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP dan Orange Kalbe Ltd., (OKL), pihak berelasi lainnya dan Kalbe, entitas induk. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 4,70% dan 5,10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode Maret 2017 dan 2016. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp120.242.663.477 dan Rp101.406.588.003 (atau sebesar 4,94% dan 4,47% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,69% dan 1,43% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe (entitas induk), Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka dan Dankos, entitas di bawah pengendalian yang sama dan PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN), pihak berelasi lainnya. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 69,09% dan 63,49% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode Maret 2017 dan 2016. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah dan Rp1.664.496.927.813 dan Rp1.713.740.802.998 (atau sebesar 79,65% dan 78,70% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 69,42% dan 69,46% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. The Company and its Subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, PT Hale International (Hale), PT Bifarma Adiluhung (Bifarma), Kalbe International Pte. Ltd. (KI), PT Innolab Sains Internasional (ISI), PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI), PT Kalbio Global Medika (KGM), entities under common control, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP and Orange Kalbe Ltd., (OKL), other related parties and Kalbe, the parent entity. Net sales to related parties accounted for about 4.70% and 5.10% of the total consolidated net sales in period March 2017 and 2016, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp120,242,663,477 and Rp101,406,588,003 (or representing 4.94% and 4.47% of consolidated trade receivables; representing 1.69% and 1.43% of total consolidated assets) as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, and were presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 5).
- b. The Company and its Subsidiaries have purchase transactions with Kalbe (the parent entity), Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka and Dankos entities under common control and PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN), other related party. Purchases from related parties accounted for about 69.09% and 63.49% of the total consolidated net sales in period March 2017 and 2016, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,664,496,927,813 and Rp1,713,740,802,998 (or representing 79.65% and 78.70% of consolidated trade payables; representing 69.42% and 69.46% of consolidated total liabilities) as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, and were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 16).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp1.279.495.425 masing-masing pada periode Maret 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2017	2016	2017 (%)	2016 (%)	
Penjualan					Sales
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	45.310.326.113	43.207.612.219	0,98	0,98	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Bintang Toedjoe	45.103.630.515	34.444.877.550	0,97	0,78	Bintang Toedjoe
Dankos	35.621.164.611	53.663.311.272	0,77	1,22	Dankos
Sanghiang	22.401.254.025	24.457.553.385	0,48	0,55	Sanghiang
Hexpharm	18.720.964.281	18.755.873.645	0,40	0,43	Hexpharm
Saka	2.012.911.450	881.465.385	0,04	0,02	Saka
Finusolprima	1.663.779.547	1.636.452.315	0,04	0,04	Finusolprima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	441.375.547	438.488.075	0,01	0,01	Others (each below Rp1 billion)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PKS	14.320.158.507	15.192.106.722	0,31	0,34	PKS
EAT	10.542.842.290	10.863.557.220	0,23	0,25	EAT
AAR	8.646.403.954	8.225.558.635	0,19	0,19	AAR
RSM	6.181.371.710	6.744.975.800	0,13	0,15	RSM
KSM	4.932.076.975	4.585.393.306	0,11	0,10	KSM
CMP	1.654.144.883	1.880.976.354	0,04	0,04	CMP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.197.000	412.500	0,00	0,00	Others (each below Rp1 billion)
Total	217.560.601.408	224.978.614.383	4,70	5,10	Total

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp1,279,495,425 in period March 2017 and 2016, respectively, and were presented as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties.

The foregoing transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi Pembelian

Purchase Transactions

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2017	2016	2017 (%)	2016 (%)	
Pembelian barang jadi					Purchases of finished goods
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	936.721.120.710	921.541.645.111	20,22	20,90	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Sanghiang	1.409.712.475.512	1.247.195.856.819	30,44	28,28	Sanghiang
Bintang Toedjoe	325.007.792.307	293.147.254.940	7,02	6,66	Bintang Toedjoe
Hexpharm	237.852.081.386	171.582.507.901	5,13	3,89	Hexpharm
Saka	164.975.124.588	125.108.267.976	3,56	2,84	Saka
Finusolprima	105.623.597.912	31.475.066.735	2,28	0,71	Finusolprima
Hale	10.799.944.116	9.452.673.527	0,23	0,21	Hale
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
KBN	9.677.407.152	-	0,21	-	KBN
Total	3.200.369.543.683	2.799.503.273.009	69,09	63,49	Total

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follow:

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	-	571.614.433	-	0,01	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Saka	-	118.641.563	-	0,00	Saka
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	170.913.372	152.595.668	0,00	0,00	Others (each below Rp500 million)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
KBN	9.217.906	128.327.344	0,00	0,00	KBN
Total	180.131.278	971.179.008	0,00	0,01	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Other receivables from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	521.739.095	9.165.387.766	0,02	0,37	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Saka	-	4.236.673.713	-	0,17	Saka
Hexpharm	-	1.076.624.377	-	0,04	Hexpharm
Bintang Toedjoe	-	459.749.673	-	0,02	Bintang Toedjoe
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	40.766.935	40.766.935	0,00	0,00	Others (each below Rp500 million)
Total	562.506.030	14.979.202.464	0,02	0,60	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan dan Entitas anaknya yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company and its Subsidiaries' expenses which were paid in advance by related parties.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dan Entitas anaknya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and its Subsidiaries with each of the related parties are as follows:

Sifat Relasi	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nature of Relationships
<u>Entitas Induk</u>		<u>Parent Entity</u>
PT Kalbe Farma Tbk	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	PT Kalbe Farma Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>		<u>Entity Under Common Control</u>
PT Sanghiang Perkasa	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Sanghiang Perkasa
PT Saka Farma Laboratories	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories
PT Bintang Toedjoe	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe
PT Dankos Farma	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Dankos Farma
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Finusolprima Farma Internasional	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional
PT Hale International	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hale International
PT Bifarma Adiluhung	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bifarma Adiluhung
PT Innolab Sains Internasional	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Innolab Sains Internasional
Kalbe International Pte., Ltd.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte., Ltd.
Asiawide Kalbe Philippines, Inc.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Asiawide Kalbe Philippines, Inc.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		<u>Other Related Parties</u>
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Proteindo Karyasehat	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat
PT Ekamita Arahtegar	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar
PT Alpen Agungraya	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agungraya
PT Ragamsehat Multifita	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita
PT Karyasukses Mandiri	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukses Mandiri
PT Citra Mandiri Prima	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima
Orange Kalbe Ltd.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Orange Kalbe Ltd.
PT Kalbe Blackmores Nutrition	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods	PT Kalbe Blackmores Nutrition

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp2.697.564.000 dan Rp2.875.334.000 masing-masing pada periode Maret 2017 dan 2016.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The salaries and compensation expense for the key management (including boards of commissioners and directors) of the Company, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp2,697,564,000 and Rp2,875,334,000 in periods March 2017 and 2016, respectively.

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Barang konsumsi	775.239.635.614
Obat dengan resep	597.373.184.343
Peralatan kesehatan	392.201.262.238
Bahan baku untuk dijual	240.644.791.025
Obat bebas	235.001.404.654
Obat hewan dan ternak	4.621.956.407
Total persediaan barang dagang	2.245.082.234.281
Suku cadang dan perlengkapan kesehatan	668.676.741
Total persediaan	2.245.750.911.022
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(4.266.192.660)
Neto	2.241.484.718.362

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Barang konsumsi	743.451.775.557	Consumer products
Obat dengan resep	621.584.656.538	Prescription medicine
Peralatan kesehatan	342.139.082.219	Medical equipment
Bahan baku untuk dijual	189.761.025.491	Raw materials for sale
Obat bebas	222.645.991.551	Non-prescription medicine
Obat hewan dan ternak	4.744.605.166	Veterinary products
Total persediaan barang dagang	2.124.327.136.522	Total merchandise inventories
Suku cadang dan perlengkapan kesehatan	15.000.000	Spare parts and health supplies
Total persediaan	2.124.342.136.522	Total inventories
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(5.797.633.261)	Less allowance for inventories obsolescence
Neto	2.118.544.503.261	Net

Tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang bank.

No inventory was pledged as collateral to bank loans.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for inventories obsolescence is as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Saldo awal	5.797.633.261
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-
Penghapusan persediaan usang	(1.531.440.601)
Saldo akhir	4.266.192.660

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	9.831.443.586	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	28.695.861.579	Allowance for inventories obsolescence during the period
Penghapusan persediaan usang	(32.729.671.904)	Write-off of obsolete inventories
Saldo akhir	5.797.633.261	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.737.571.518.696 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp1.641.302.556.809 pada tanggal 31 Desember 2016, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sewa	27.098.416.355	20.529.338.311	Rent
Asuransi	11.226.772.611	6.747.254.631	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	1.477.722.786	3.010.117.346	Others (each below Rp3 billion)
Total	39.802.911.752	30.286.710.288	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	162.935.701.422	20.358.486.083	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	18.365.712.351	16.186.834.371	Others (each below Rp3 billion)
Total	181.301.413.773	36.545.320.454	Total

9. INVENTORIES, NET

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,737,571,518,696 as of March 31, 2017 and Rp1,641,302,556,809 as of December 31, 2016, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2017
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	346.273.057.015	1.583.016.000	-	-	347.856.073.015	Land
Bangunan dan prasarana	493.879.303.458	2.456.746.350	-	-	496.336.049.808	Buildings and improvements
Kendaraan	260.045.595.383	1.864.734.491	4.405.035.224	-	257.505.294.650	Transportation equipment
Peralatan kantor	245.197.720.837	4.550.922.362	618.115.397	3.547.218.983	252.677.746.785	Office equipment
Peralatan kesehatan	236.037.321.612	8.778.031.320	8.402.924	(1.321.768.983)	243.485.181.025	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	29.968.437.267	330.152.621	22.242.500	(2.225.450.000)	28.050.897.388	Leasehold improvements
Sub-total	1.611.401.435.572	19.563.603.144	5.053.796.045	-	1.625.911.242.671	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	59.766.922.763	16.108.186.462	-	-	75.875.109.225	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.671.168.358.335	35.671.789.606	5.053.796.045	-	1.701.786.351.896	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	115.544.483.860	6.011.800.348	-	-	121.556.284.208	Buildings and improvements
Kendaraan	200.723.909.930	7.807.179.181	4.216.595.636	-	204.314.493.475	Transportation equipment
Peralatan kantor	174.689.395.949	7.077.336.765	599.725.701	3.120.464.025	184.287.471.038	Office equipment
Peralatan kesehatan	141.518.116.046	7.702.212.279	7.440.054	(1.177.300.483)	148.035.587.788	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	21.067.404.365	593.396.472	22.242.500	(1.943.163.542)	19.695.394.795	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	653.543.310.150	29.191.925.045	4.846.003.891	-	677.889.231.304	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.017.625.048.185				1.023.897.120.592	Net Book Value
31 Desember 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2016
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	324.256.292.570	3.395.764.445	-	18.621.000.000	346.273.057.015	Land
Bangunan dan prasarana	436.149.363.436	2.738.219.972	-	54.991.720.050	493.879.303.458	Buildings and improvements
Kendaraan	267.614.348.292	11.797.299.707	19.366.052.616	-	260.045.595.383	Transportation equipment
Peralatan kantor	270.612.247.246	21.818.308.381	47.232.834.790	-	245.197.720.837	Office equipment
Peralatan kesehatan	211.614.847.379	25.193.243.852	770.769.619	-	236.037.321.612	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	32.521.463.302	2.702.339.219	5.255.365.254	-	29.968.437.267	Leasehold improvements
Sub-total	1.542.768.562.225	67.645.175.576	72.625.022.279	73.612.720.050	1.611.401.435.572	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	80.448.751.896	52.930.890.917	-	(73.612.720.050)	59.766.922.763	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.623.217.314.121	120.576.066.493	72.625.022.279	-	1.671.168.358.335	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	92.285.724.733	23.258.759.127	-	-	115.544.483.860	Buildings and improvements
Kendaraan	179.136.215.307	37.824.066.849	16.236.372.226	-	200.723.909.930	Transportation equipment
Peralatan kantor	193.502.658.492	28.310.912.837	47.124.175.380	-	174.689.395.949	Office equipment
Peralatan kesehatan	111.470.631.291	30.745.575.306	698.090.551	-	141.518.116.046	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	22.485.296.895	3.336.133.524	4.754.026.054	-	21.067.404.365	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	598.880.526.718	123.475.447.643	68.812.664.211	-	653.543.310.150	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.024.336.787.403				1.017.625.048.185	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan dan aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dengan total masing-masing sebesar Rp453.764.525 dan Rp5.107.765.253 pada periode Maret 2017 dan 2016.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang bank.

Pada tanggal 31 Maret 2017, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana Perusahaan dan Entitas anaknya dengan nilai kontrak sejumlah Rp126.190.472.119. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan November 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 60% dari nilai kontrak.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi masing-masing pada periode Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2017	2016
Beban penjualan (Catatan 26)	24.932.383.275	27.262.064.210
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	4.259.541.770	4.395.300.637
Total	29.191.925.045	31.657.364.847

Hak atas tanah Perusahaan dan Entitas anaknya adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Additions of fixed assets include reclassification from inventory and other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital with total amount of Rp453,764,525 and Rp5,107,765,253 periods in March 2017 and 2016, respectively.

No fixed asset was pledged as collateral to bank loans.

As of March 31, 2017, construction in progress represents development of new building and renovation of buildings and improvements of the Company and its Subsidiary, which has a total contract value of Rp126,190,472,119. The projects are estimated to be completed in November 2017. As of March 31, 2017, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 60% of the contract value.

Depreciation expenses were charged to operations in period March 2017 and 2016, respectively, are as follows:

Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 27)

Total

The titles of ownership of the Company and its Subsidiaries on their respective landrights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2045. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengurangan aset tetap juga termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap selama tahun berjalan. Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2017	2016	
Harga jual	1.903.002.364	3.075.356.991	Proceeds of sale
Nilai buku	196.375.486	1.782.860.439	Net book value
Laba penjualan aset tetap	1.706.626.878	1.292.496.552	Gains on sale of fixed assets

Pada periode Maret 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp11.416.668 dan Rp187.588.761 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29).

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp617.686.688.112 dan AS\$1.950.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp648.439.994.612 dan AS\$1.950.000 pada tanggal 31 Desember 2016, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp301.694.762.413 dan Rp285.378.774.478, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan kantor, dan peralatan kesehatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Deductions in fixed assets also represent sale and write-off of assets during the year. An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

In periods March 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries had written-off fixed assets with net book value amounting to Rp11,416,668 and Rp187,588,761, respectively, which were recorded as part of "Other Operating Expenses" (Note 29).

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp617,686,688,112 and US\$1,950,000 as of March 31, 2017 and Rp648,439,994,612 and US\$1,950,000 as of December 31, 2016, respectively, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the costs of the Company and its Subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp301,694,762,413 and Rp285,378,774,478, respectively, which mainly consists of transportation equipment, office equipment and medical equipment.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Company and its Subsidiaries are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Biaya perolehan</u>		
Saldo awal tahun	56.561.935.051	57.003.406.981
Penambahan tahun berjalan	4.606.500.006	58.528.070
Penghapusan	-	(500.000.000)
Sub-total	61.168.435.057	56.561.935.051
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal tahun	53.019.010.032	49.983.612.242
Amortisasi tahun berjalan	824.196.874	3.319.251.956
Penghapusan	-	(283.854.166)
Sub-total	53.843.206.906	53.019.010.032
Neto	7.325.228.151	3.542.925.019

Beban amortisasi sejumlah Rp824.196.874 dan Rp857.606.056 masing-masing pada periode Maret 2017 dan 2016 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

<u>Cost</u>
Balance at beginning of year
Addition during the year
Write-off
Sub-total
<u>Accumulated amortization</u>
Balance at beginning of year
Amortization during the year
Write-off
Sub-total
Net

Amortization expenses amounting to Rp824,196,874 and Rp857,606,056, in period March 2017 and 2016, respectively, were charged to general and administrative expenses.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	30.732.610.226	33.643.860.277
Uang muka pembelian aset tetap	22.685.645.000	23.070.091.635
Tagihan restitusi pajak (Catatan 20)	3.655.894.786	3.655.894.786
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.918.333.800	9.262.114.164
Total	60.992.483.812	69.631.960.862

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian tanah oleh Perusahaan dan Entitas anaknya.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Uninstalled medical equipment
Advances for purchase of fixed assets
Claim for tax refund (Note 20)
Others (each below Rp3 billion)
Total

Advances for purchase of fixed assets consists of advances for land purchasing by the Company and its Subsidiary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

Perusahaan dan Entitas anaknya memperoleh pinjaman untuk modal kerja sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Cerukan	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	45.588.640.036
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	15.613.015.896
Total	61.201.655.932

Perusahaan dan Entitas anaknya (GCM, EMP, TSJ dan RTU) melakukan perjanjian kredit dengan bank-bank sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 9 November 2016, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas *committed time revolving loan* dan cerukan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2017.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2016, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2017 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 23 November 2016, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2017. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

15. BANK LOANS

The Company and its Subsidiaries obtained loans for working capital purposes as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Overdraft		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	41.676.863.221	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	-	
Total	41.676.863.221	Total

The Company and its Subsidiaries (GCM, EMP, TSJ and RTU) entered into credit agreements with the following banks:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated November 9, 2016, the Company and BCA entered into a credit agreement which consist of committed time revolving loan, local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp150,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The committed time revolving loan and overdraft facilities bear interest rate at 9.25% per annum, each.

These facilities are unsecured and valid until September 11, 2017.

Based on the latest amendment dated November 14, 2016, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2017 and bear interest rate at 9.50% per annum.

Based on the latest amendment dated November 23, 2016, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2017. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 9.50% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 9 November 2016, EMP memperoleh fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange linedari* BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp5.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2017. Fasilitas *committed time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh TSJ adalah sebesar Rp45.588.640.036. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh TSJ sebesar Rp41.676.863.221.

Pada tanggal 31 Maret 2017, penggunaan bank garansi dari BCA oleh TSJ dan EMP masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp3.170.258.200.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 Agustus 2016, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp150.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2017. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on the latest amendment dated November 9, 2016, EMP obtained committed time revolving loan, local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000, Rp5,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2017. Committed time revolving loan and local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 9.50% per annum, each.

As of March 31, 2017, the bank loan balance from BCA for the local credit (overdraft) used by TSJ amounted to Rp45,588,640,036. As of December 31, 2016, the bank loan balances from BCA for the local credit (overdraft) used by the TSJ amounted to Rp41,676,863,221.

As of March 31, 2017, the bank guarantee from BCA used by the TSJ and EMP amounted to Rp5,000,000,000 and Rp3,170,258,200, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 12, 2016, the Company and Danamon entered into a credit agreement. Based on the agreement, the Company obtained overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2017. The overdraft facility bears interest rate at 10.75% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2017. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

RTU memperoleh fasilitas cerukan dan kredit berjangka dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2017. Fasilitas cerukan dan kredit berjangka dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang bank untuk fasilitas cerukan dari Danamon adalah masing-masing sebesar Rp15.613.015.896 dan RpNihil yang digunakan oleh TSJ.

Pada tanggal 31 Maret 2017, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing adalah sebesar Rp6.200.000.000 dan Rp6.520.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, PT Kalbe Farma Tbk, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Perusahaan minimal sebesar 51%.

Entitas anak harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Entitas anak minimal sebesar 51%.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2017. The overdraft facility bears interest rate at 10.75% per annum.

RTU obtained overdraft and working capital facilities from Danamon with maximum limit of Rp1,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2017. The overdraft and working capital facilities bear interest rate at 10.75% per annum, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the bank loan balance for overdraft facility from Danamon amounted to Rp15,613,015,896 and RpNil, which were used by TSJ, respectively.

As of March 31, 2017, the bank guarantee from Danamon used by the Company and TSJ amounted to Rp6,200,000,000 and Rp6,520,000,000, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, PT Kalbe Farma Tbk, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in the Company of 51%.

The Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Subsidiaries is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, the Company, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in Subsidiaries of 51%.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perpanjangan perjanjian pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing berkisar antara 1,80% sampai dengan 1,84% per tahun pada tahun 2017 dan 1,75% sampai 1,94% per tahun pada tahun 2016. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2017.

GCM telah melunasi utang bank untuk fasilitas kredit jangka pendek sebesar AS\$6.700.000 pada bulan April, Juni dan Desember 2016.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 14 Juli 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan HSBC cabang Jakarta menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor, bank garansi, surat kredit berdokumentasi siaga dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15.000.000, fasilitas revolving loan dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000 serta fasilitas treasury dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest extended agreement dated January 6, 2015, the Company and Citibank entered into credit agreements which consist of short-term loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of US\$12,000,000. These facilities bear interest rate ranging from 1.80% to 1.84% per annum in 2017 and 1.75% to 1.94% per annum in 2016, respectively. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2017.

GCM has settled the bank loan for the short-term loan facility amounted to US\$6,700,000 in April, June and December 2016.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On July 14, 2011 and based on the latest amendment dated June 23, 2016, the Company and HSBC Jakarta branch entered into a credit agreement which consists of import facility, bank guarantee, stand-by documentary credit and receivable financing with maximum combined limit of US\$15,000,000, revolving loan and overdraft facilities with maximum combined limit of Rp180,000,000,000 and treasury facility with maximum limit of US\$2,000,000.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas anak, kecuali MDI dan MRC, juga dapat menggunakan fasilitas dari HSBC. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan meliputi fasilitas impor, bank garansi, *revolving loan* dan *treasury* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000, Rp100.000.000.000, Rp130.000.000.000 dan AS\$2.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri dari fasilitas impor dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri dari fasilitas impor, surat kredit berdokumentasi siaga, pembiayaan piutang, *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, AS\$3.000.000, Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TSJ dan RTU terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000.

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas *revolving loan* adalah antara 3,00% sampai dengan 5,00% di bawah *IDR term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 8,50% di bawah *USD term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Sedangkan untuk fasilitas cerukan, tingkat bunga per tahun masing-masing adalah 3,00% di bawah *IDR term lending rate* pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

IDR dan *USD term lending rate* akan dikenakan sesuai kebijakan HSBC.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

Based on the agreement, the Subsidiaries, except MDI and MRC, also can use the facility from HSBC. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- The facility could be used by the Company consisting of import, bank guarantee, revolving loan and treasury facilities with maximum limit of US\$3,000,000, Rp100,000,000,000, Rp130,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively.
- The facility could be used by GCM consisting of import and revolving loan facilities with maximum limit of US\$10,000,000, each.
- The facility could be used by EMP consisting of import, stand-by documentary credit, receivable financing, revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5,000,000, US\$3,000,000, Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.
- The facility could be used by TSJ and RTU consisting of revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of Rp10,000,000,000, each.

The annual interest rate for revolving loan facility ranging from 3.00% to 5.00% below the IDR term lending rate for drawdown in Rupiah currency and 8.50% below the USD term lending rate for drawdown in US Dollar currency in period March 31, 2017 and December 31, 2016.

While for the overdraft facility, the annual interest rate is 3.00% below the IDR term lending rate in period March 31, 2017 and December 31, 2016, each.

The IDR and USD term lending rate is subject to HSBC's discretion.

There is no outstanding balance of these facilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, penggunaan bank garansi dari HSBC oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.100.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2017.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham minimal sebesar 51% pada Entitas anak yang disebutkan dalam perjanjian ini.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Oktober 2016, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50%. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2017.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2017. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the bank guarantee from HSBC used by the Company amounted to Rp1,100,000,000.

The facilities are unsecured and valid until June 30, 2017.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio not more than 1 (one) time. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Beside the financial ratio, the Company is also required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in Subsidiaries mentioned in this agreement.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated October 6, 2016, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of L/C import facility with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 10.50%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2017.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2017. The overdraft facility bears interest rate of 10.50% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, *post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2017 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50%.

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, *post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2017. Fasilitas *revolving loan* dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 20 September 2016, Kalbe, entitas induk, dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit berupa fasilitas *foreign exchange line* dengan nilai total AS\$1.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM dan EMP juga dapat menggunakan fasilitas dari Bank Permata tersebut dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$500.000.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan GCM adalah masing-masing sebesar Rp32.045.000.000 dan Rp373.976.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar AS\$160.000 dan EUR1.072.987.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

GCM obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2017 and bear annual interest rate of 10.50% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 10.50%.

EMP obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currency. This facility is unsecured and valid until April 20, 2017. The revolving loan facility bears annual interest rate at 10.50% for drawdown in Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency.

On September 20, 2016, Kalbe, the parent entity, and Bank Permata entered into a credit agreement which consists of foreign exchange line facility of US\$1,500,000. Based on the agreement, GCM and EMP also can use the facility from Bank Permata with maximum limit of US\$1,000,000 and US\$500,000, respectively.

There is no outstanding balance of these facilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

As of March 31, 2017, the bank guarantee from Permata used by the Company and GCM amounted to Rp32,045,000,000 and Rp373,976,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to US\$160,000 and EUR1,072,987.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan dan BNI menandatangani perjanjian kredit. Perjanjian tersebut telah diaktakan oleh Sulistyaningsih, S.H., dalam Akta Notaris No. 81, 82 dan 83 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 5 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi, *letter of credit (L/C)*, kredit modal kerja, dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, AS\$10.000.000, Rp25.000.000.000, dan AS\$150.000.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, penggunaan bank garansi dari BNI oleh Perusahaan dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp120.400.000 dan Rp29.300.000.000.

Fasilitas tersebut tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2017 dan dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun atas fasilitas kredit modal kerja. Selain fasilitas kredit modal kerja, fasilitas lainnya juga dapat digunakan oleh Entitas anak.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, the Company and BNI entered into credit agreements. The agreements were covered in Notarial Deed No. 81, 82 and 83 by Sulistyaningsih, S.H., on the same date. Based on the latest amendment dated January 5, 2017, the Company obtained bank guarantee, letter of credit (L/C), working capital facility, and foreign exchange line facilities with maximum limit of Rp150,000,000,000, US\$10,000,000, Rp25,000,000,000, and US\$150,000, respectively.

There is no outstanding balance of these facilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

As of March 31, 2017, the bank guarantee from BNI used by Company and EMP amounted to Rp120,400,000 and Rp29,300,000,000, respectively.

These facilities are unsecured and valid until July 31, 2017 and bear interest rate at 11.50% per annum on working capital facility. Except for the working capital credit facility, the other facilities can also be used by the Subsidiaries.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo)

Pada tanggal 9 Oktober 2015 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2016, Kalbe, entitas induk, dan Bank of Tokyo menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM dan EMP juga dapat menggunakan fasilitas kredit dari Bank of Tokyo. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri atas fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri atas fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$5.000.000.

Tingkat bunga untuk fasilitas kredit jangka pendek adalah 1,20% per tahun di atas biaya pendanaan pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2017.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM dan EMP harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, GCM dan EMP telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2016, Kalbe, the parent entity, and Bank of Tokyo entered into a credit agreement which consists of short-term loan and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

Based on the agreement, GCM and EMP also can use the facility from Bank of Tokyo. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- The facility could be used by GCM consisting of short-term loan and receivables financing facilities with maximum limit of Rp100,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.
- The facility could be used by EMP consisting of short-term loan and receivables financing facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$5,000,000, respectively.

The facilities bear interest at 1.20% per annum above the cost of fund in period March 31, 2017 and December 31, 2016.

There is no outstanding balance as of these facilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

The facilities are unsecured and valid until October 9, 2017.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM and EMP shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, GCM and EMP are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 27 Januari 2016, Kalbe, entitas induk, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, dimana Kalbe memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Berdasarkan addendum perjanjian tersebut pada tanggal 24 Februari 2017, TSJ dan RTU juga dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 26 Januari 2018.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On January 27, 2016, Kalbe, the parent entity, entered into credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, whereby Kalbe obtained short-term loan facility with maximum limit of Rp1,000,000,000,000. Based on the latest addendum dated February 24, 2017, this facility also can be used by TSJ and RTU with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. The facility are unsecured and valid until January 26, 2018.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 8)			Related parties (Note 8)
Sanghiang	736.703.081.589	773.182.369.133	Sanghiang
Kalbe	470.961.896.494	510.024.147.083	Kalbe
Bintang Toedjoe	164.377.528.181	213.284.251.758	Bintang Toedjoe
Hexpharm	142.719.708.029	117.445.603.799	Hexpharm
Saka	83.781.757.830	64.209.690.117	Saka
Finusolprima	50.913.282.632	19.753.277.904	Finusolprima
KBN	7.055.264.989	13.181.290.338	KBN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	7.984.408.069	2.660.172.866	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total pihak berelasi	1.664.496.927.813	1.713.740.802.998	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal			Local suppliers
PT Kara Santan Pertama	89.741.344.396	82.081.809.387	PT Kara Santan Pertama
PT Beiersdorf Indonesia	28.111.036.674	36.153.794.451	PT Beiersdorf Indonesia
PT L'Oreal Indonesia	22.437.689.729	21.073.572.885	PT L'Oreal Indonesia
PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	16.266.212.619	8.910.027.862	PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika
PT Natura Laboratoria Prima	13.286.390.004	16.159.438.550	PT Natura Laboratoria Prima
PT Roche Indonesia	9.988.609.420	13.389.341.900	PT Roche Indonesia
PT Mega Andalan Kalasan	8.924.364.394	13.682.479.857	PT Mega Andalan Kalasan
PT Berno Farm	6.710.730.726	11.529.935.403	PT Berno Farm
PT Philips Indonesia Commercial	-	51.374.484.162	PT Philips Indonesia Commercial
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	54.585.745.092	57.894.448.192	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	250.052.123.054	312.249.332.649	Sub-total
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
Biomerieux	33.919.944.469	56.222.162.577	Biomerieux
Starway Pharm Co. Ltd.	25.492.544.231	-	Starway Pharm Co. Ltd.
Hebei Jiheng (Group)			Hebei Jiheng (Group)
Pharmaceutical Co., Ltd	11.376.134.000	6.465.403.200	Pharmaceutical Co., Ltd
Thermo Fisher Scientific Inc	8.384.214.226	10.433.001.455	Thermo Fisher Scientific Inc
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	95.937.299.747	78.490.720.604	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	175.110.136.673	151.611.287.836	Sub-total
Sub-total pihak ketiga	425.162.259.727	463.860.620.485	Sub-total third parties
Total	2.089.659.187.540	2.177.601.423.483	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Sampai dengan 1 bulan	1.746.824.541.418
> 1 - 3 bulan	341.369.216.470
> 3 - 6 bulan	1.438.429.652
Lebih dari 6 bulan	27.000.000
Total	2.089.659.187.540

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Rupiah	1.914.549.050.867
Dolar AS	144.618.868.945
Mata uang asing lainnya	30.491.267.728
Total	2.089.659.187.540

16. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
1.901.890.281.396		Up to 1 month
275.711.142.087		> 1 - 3 months
-		> 3 - 6 months
-		Over than 6 months
2.177.601.423.483		Total

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
2.025.990.135.648		Rupiah
128.317.742.256		US Dollar
23.293.545.579		Other foreign currencies
2.177.601.423.483		Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

17. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Rapat dan konferensi	6.118.016.966
Lain-lain (masing-masing bawah Rp3 miliar)	6.172.063.724
Total	12.290.080.690

18. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
8.939.265.911		Meeting and conference
6.731.946.232		Others (each below Rp3 billion)
15.671.212.143		Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar.

19. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and employees' benefits.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

Utang pajak

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	709.089.163	361.377.131
Pasal 15	3.707.496	3.780.288
Pasal 21	1.855.478.780	3.409.807.502
Pasal 23	863.833.121	3.508.117.737
Pasal 25	6.237.506.561	1.999.125.743
Pasal 29	11.157.889.719	1.561.462.897
Pajak Pertambahan Nilai	89.160.827	1.755.180.959
Total	20.916.665.667	12.598.852.257

Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Total

Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	18.552.755.431	43.212.612.316
Entitas Anak		
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	8.767.286.406	-
Pajak Pertambahan Nilai	12.552.052.384	8.910.355.469
Total	39.872.094.221	52.122.967.785

Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Estimated claim for
income tax refund
Value Added Tax

Total

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
<u>Pajak kini</u>		
Periode berjalan	34.510.632.560	48.443.533.847
<u>Tangguhan</u>		
Periode berjalan	(461.519.850)	(744.696.880)
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	34.049.112.710	47.698.836.967

Current Tax
Current period

Deferred
Current period

Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Company for the periods ended March 31, 2017 and 2016 is as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	124.106.890.944	170.919.232.443	Income before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(7.368.136.299)	(2.967.001.213)	Income of Subsidiaries before tax expense
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	116.738.754.645	167.952.231.230	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer: Penyusutan	1.846.079.400	2.978.787.521	Temporary differences: Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	167.055.327	197.519.587	Donations
Beban sewa	31.490.888	31.490.888	Rent expenses
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(12.537.335.289)	(15.193.378.235)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(622.917.750)	(8.807.500)	Rental income already subjected to final tax
Denda pajak	-	5.093.680	Tax penalties
Lain-lain	451.733.320	722.634.045	Others
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	106.074.860.541	156.685.571.216	Estimated taxable income - Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan dan estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Beban pajak penghasilan periode berjalan			Current period income tax expense
Perusahaan	26.518.715.135	39.171.392.804	Company
Entitas Anak	7.991.917.425	9.272.141.043	Subsidiaries
Total	34.510.632.560	48.443.533.847	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	17.253.734.981	24.769.909.357	Company
Entitas Anak	16.427.757.163	15.191.522.498	Subsidiaries
Total	33.681.492.144	39.961.431.855	Total
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Perusahaan	9.264.980.154	14.401.483.447	Company
Entitas Anak	331.446.668	197.942.569	Subsidiaries
Total	9.596.426.822	14.599.426.016	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan			Estimated claims for income tax refund - current period
Entitas Anak	8.767.286.406	6.117.324.024	Subsidiaries
Total	8.767.286.406	6.117.324.024	Total

Rincian dari taksiran tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

<u>Tahun fiskal</u>	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	<u>Fiscal year</u>
2016	3.655.894.786	3.655.894.786	2016

20. TAXATION (continued)

Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset maupun liabilitas) atas setiap perusahaan.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the classification of deferred tax asset or liability for each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016/ March 31, 2017 and December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	2.486.601.795	91,80	124.330.089.750	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	222.038.205	8,20	11.101.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 202, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp5 per saham atau sejumlah Rp13.543.200.000 dan menambah pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.471.242.289. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Juni 2016.

22. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For The Period Attributable to Owners of the Parent Company	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017	90.031.419.984	2.708.640.000	33	Period Ended March 31, 2017
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016	123.205.735.825	2.708.640.000	45	Period Ended March 31, 2016

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the records maintained by the share register, Biro Administrasi Efek, as of March 31, 2017 and December 31, 2016, there are no commissioners and directors of the Company that hold the Company's issued and fully paid shares.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 25, 2016 which were covered by Notarial Deed No. 202 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp5 per share or total of Rp13,543,200,000 and increase the appropriation of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp5,471,242,289. The cash dividends had been paid on June 24, 2016.

22. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Perusahaan dan Entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2017/March 31, 2017 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	2.070.956	2.009.667	551.797	4.632.420
Hasil segmen	200.235	164.032	112.527	476.794
Beban penjualan				(317.408)
Beban umum				(51.169)
dan administrasi				17.747
Pendapatan keuangan				(2.107)
Beban keuangan				4.025
Pendapatan operasi				(3.674)
lainnya				(101)
Beban pajak final				(34.049)
Beban operasi				
lainnya				
Beban pajak				
penghasilan, neto				
Laba periode berjalan				90.058
Aset segmen	830.775	772.578	638.132	2.241.485
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.869.755
Total aset				7.111.240
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.397.648
Total liabilitas				2.397.648
Penyusutan dan amortisasi				30.016
Pengeluaran untuk barang modal				35.218

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Company and its Subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and its Subsidiaries' segment information are based on business activities for the periods ended Maret 31, 2017 and 2016, are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret/March 31, 2016 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
	Obat-obatan/ <i>Pharmaceutical</i>	Barang Konsumsi/ <i>Consumer Products</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>
Penjualan neto	1.928.578	1.939.095	541.932	4.409.605
Hasil segmen	211.346	198.334	104.545	514.225
Beban penjualan				(322.531)
Beban umum dan administrasi				(48.259)
Pendapatan keuangan				19.759
Beban keuangan				(2.913)
Beban operasi lainnya				(284)
Pendapatan operasi lainnya				14.959
Beban pajak final				(4.037)
Beban pajak penghasilan, neto				(47.699)
Laba periode berjalan				123.220
Aset segmen	692.140	787.086	583.035	2.062.261
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.790.312
Total aset				6.852.573
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.654.258
Total liabilitas				2.654.258
Penyusutan dan amortisasi				32.515
Pengeluaran untuk barang modal				15.445

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU dan MRC hanya beroperasi di wilayah barat.

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Company and its Subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and its Subsidiaries' segment information are based on business activities for the years ended Maret 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU and MRC only operate in west region.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
	(Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)	(Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)
Penjualan neto		
Wilayah Barat	2.419.192	2.542.167
Wilayah Timur	2.213.228	1.867.438
Total	4.632.420	4.409.605
Aset		
Wilayah Barat	5.072.498	4.963.267
Wilayah Timur	2.038.742	1.889.306
Total	7.111.240	6.852.573
Pengeluaran untuk barang modal		
Lokal	35.218	15.445

Net sales
West Region
East Region

Total

Assets
West Region
East Region

Total

Capital expenditures
Domestic

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2017	2016	
Barang konsumsi	2.009.667.458.629	1.939.095.368.638	<i>Consumer products</i>
Obat dengan resep dokter	1.340.342.250.683	1.242.248.249.056	<i>Prescription medicine</i>
Obat bebas	730.614.029.686	686.329.327.954	<i>Non-prescription medicine</i>
Bahan baku untuk dijual	354.454.343.302	346.713.262.361	<i>Raw material for sale</i>
Peralatan kesehatan	186.002.666.612	185.468.618.718	<i>Medical equipment</i>
Obat hewan dan ternak	9.501.079.925	8.131.285.730	<i>Veterinary products</i>
Jasa pelayanan kesehatan	1.838.594.213	1.618.674.166	<i>Health care services</i>
Total	4.632.420.423.050	4.409.604.786.623	Total

Selama periode 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

During periods 2017 and 2016, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2017	2016
Persediaan awal periode	2.124.342.136.522	2.045.183.220.725
Pembelian, neto	4.275.338.943.756	3.919.831.404.559
Persediaan tersedia untuk dijual	6.399.681.080.278	5.965.014.625.284
Persediaan akhir periode (Catatan 9)	(2.245.082.234.281)	(2.070.436.266.574)
Sub-total	4.154.598.845.997	3.894.578.358.710
Jasa pelayanan kesehatan	1.027.215.683	801.116.205
Total	4.155.626.061.680	3.895.379.474.915

Pada periode Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang, pihak-pihak berelasi. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp936.721.120.710 dan Rp921.541.645.111 (atau sebesar 20,22% dan 20,90% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Maret 2017 dan 2016. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp1.409.712.475.512 dan Rp1.247.195.856.819 (atau sebesar 30,43% dan 28,28% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Maret 2017 dan 2016.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Inventories at beginning of period
Purchases, net

Inventories available for sale
Inventories at end of period (Note 9)

Sub-total
Health care services

Total

In periods March 2017 and 2016, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang, related parties. Purchases from Kalbe amounted to Rp936,721,120,710 and Rp921,541,645,111 (or representing 20.22% and 20.90% of consolidated net sales) in period March 2017 and 2016, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp1,409,712,475,512 and Rp1,247,195,856,819 (or representing 30.43% and 28.28% of consolidated net sales) in period March 2017 and 2016, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2017	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	132.804.844.671	139.692.356.497
Pengangkutan dan pengiriman	85.908.837.056	89.339.072.223
Penyusutan (Catatan 12)	24.932.383.275	27.262.064.210
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	17.552.524.321	17.467.569.887
Perbaikan dan pemeliharaan	6.961.210.008	5.914.512.836
Pensiun	6.394.858.233	6.948.151.804
Sewa	6.394.278.198	5.642.751.295
Keamanan dan kebersihan	5.819.639.678	5.371.931.301
Peralatan dan perlengkapan	4.930.952.853	7.777.546.014
Air, listrik dan gas	4.828.573.358	5.157.503.612

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Transportation and deliveries
Depreciation (Notes 12)
Travelling, conferences and conventions
Repairs and maintenance
Pension fund
Rental
Security and housekeeping
Equipment and supplies
Water, electricity and gas

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2017	2016
Penghapusan persediaan	3.231.446.189	-
Asuransi dan pajak	3.161.841.705	3.204.470.436
Biaya bea masuk	3.126.809.622	-
Iklan dan promosi	3.054.723.568	2.388.571.568
Pos dan telekomunikasi	2.673.895.812	2.282.771.032
Perlengkapan penjualan	1.913.704.547	379.488.893
Penjualan kanvas	1.517.516.189	1.999.136.737
Representasi dan jamuan	1.067.645.853	1.171.484.152
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.132.175.068	532.039.530
Total	317.407.860.204	322.531.422.027

26. SELLING EXPENSES (continued)

The details of selling expenses are as follows:
(continued)

Inventory write-off
Insurance and taxes
Import Duty Expense
Advertising and promotions
Postage and telecommunication
Selling supplies
Canvas sales
Representation and entertainment
Others (each below Rp1 billion)
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2017	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	32.755.468.960	30.269.322.293
Penyusutan (Catatan 12)	4.259.541.770	4.395.300.637
Perbaikan dan pemeliharaan	2.425.145.110	2.879.844.746
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	1.847.055.884	1.596.921.761
Pensiun	1.386.064.500	1.791.257.349
Asuransi dan pajak	1.334.109.327	396.151.577
Honorarium profesional	1.246.181.717	502.761.321
Air, listrik dan gas	1.244.899.993	1.159.673.572
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.670.587.076	5.267.780.413
Total	51.169.054.337	48.259.013.669

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Notes 12)
Repairs and maintenance
Travelling, conferences and conventions
Pension fund
Insurance and tax
Professional fee
Water, electricity and gas
Others (each below Rp1 billion)
Total

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari
pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito masing-masing sebesar
Rp17.747.401.457 dan Rp19.758.767.944 pada
periode Maret 2017 dan 2016. Beban pajak final
atas pendapatan bunga tersebut masing-masing
sebesar Rp3.582.673.792 dan Rp3.946.176.229
pada periode Maret 2017 dan 2016.

28. FINANCING INCOME AND COST

Financing income mainly consists of interest income
from placements in current accounts and time
deposits.

Interest income from current accounts and time
deposits amounted to Rp17,747,401,457 and
Rp19,758,767,944 in periods March 2017 and 2016,
respectively. The final tax expense related to the
interest income amounted to Rp3,582,673,792 and
Rp3,946,176,229 in period March 2017 and 2016,
respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban administrasi bank.

28. FINANCING INCOME AND COST (continued)

Financing cost mainly consists of interest expense and facility fee on bank loans and bank administration fee.

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

29. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2017	2016	
Biaya cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	90.000.000	90.000.000	Allowance for impairment of receivable expense (Note 5)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	11.416.668	187.588.761	Loss on write-off of fixed asset (Note 12)
Biaya pajak	-	6.293.680	Tax expenses
Total	101.416.668	283.882.441	Total

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2017	2016	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.706.626.878	1.292.496.552	Gain on sale of fixed asset (Note 12)
Laba selisih kurs, neto	1.450.878.225	11.214.425.143	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	867.013.471	2.452.453.611	Others (each below Rp1 billion)
Total	4.024.518.574	14.959.375.306	Total

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp293.021.090 dan Rp277.831.447 pada periode Maret 2017 dan 2016. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp91.427.021 dan Rp90.401.099 pada periode Maret 2017 dan 2016.

Other operating income included rent income amounting to Rp293,021,090 and Rp277,831,447 in periods March 2017 and 2016, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp91,427,021 and Rp90,401,099 period March 2017 and 2016, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas anaknya menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan Entitas anaknya dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan dan Entitas anaknya yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Perusahaan dan Entitas anaknya juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Tingkat diskonto	8,4%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	Salary increment rate
Tabel mortalita	100% TMI - 99	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas anaknya. Perusahaan dan Entitas anaknya juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang.

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS**

The Company and its Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and its Subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company and its Subsidiaries' contribution that is 8.78% from salaries.

Besides defined benefit retirement plans, the Company and its Subsidiaries also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company and its Subsidiaries' principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Company and its Subsidiaries' operations. The Company and its Subsidiaries also have financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and long-term investment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali investasi tersedia untuk dijual.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan dan Entitas anaknya untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan dan Entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas anaknya.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Selain karena pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan dan Entitas anaknya juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The Company and its Subsidiaries have a policy not to trade its financial instruments except for its available-for-sale investment.

a. Risk Management

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Company and its Subsidiaries to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Company and its Subsidiaries.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Company and its Subsidiaries' financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

In addition to the availment of foreign currency denominated loans, the Company and its Subsidiaries also purchase medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan Entitas anaknya dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Perusahaan dan Entitas anaknya merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp1,56 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management

Foreign currency risk (continued)

The Company and its Subsidiaries have exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and its Subsidiaries denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Company and its Subsidiaries plan for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of March 31, 2017, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended March 31, 2017 would have increased/decreased by about Rp1.56 billion.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Perusahaan dan Entitas anaknya telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan dan Entitas anaknya juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Perusahaan dan Entitas anaknya memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan Entitas anaknya, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Company and its Subsidiaries grant customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Company and its Subsidiaries are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Company and its Subsidiaries will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statements of financial position dates, the Company and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan dan Entitas anaknya mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Perusahaan dan Entitas anaknya mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perusahaan dan Entitas anaknya secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries use a liquidity planning tool.

The Company and its Subsidiaries manage their liquidity in financing their working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Company and its Subsidiaries prepare and evaluate budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities will mature within one year.

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016.

The Company and its Subsidiaries' policy are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

	31 Maret 2017/ March 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	816.542.525.864	816.542.525.864	1.217.204.290.777	1.217.204.290.777
Piutang usaha	2.431.787.117.922	2.431.787.117.922	2.270.412.193.380	2.270.412.193.380
Piutang lain-lain	60.728.423.160	60.728.423.160	67.862.249.523	67.862.249.523
Aset keuangan lancar lainnya	149.293.824.068	149.293.824.068	145.741.517.744	145.741.517.744
Investasi jangka panjang	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
Total	3.458.401.891.014	3.458.401.891.014	3.701.270.251.424	3.701.270.251.424
Liabilitas keuangan				
Utang bank	61.201.655.932	61.201.655.932	41.676.863.221	41.676.863.221
Utang usaha	2.089.659.187.540	2.089.659.187.540	2.177.601.423.483	2.177.601.423.483
Utang lain-lain	93.586.473.969	93.586.473.969	111.911.122.367	111.911.122.367
Beban akrual	12.290.080.690	12.290.080.690	15.671.212.143	15.671.212.143
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.825.050.893	13.825.050.893	1.765.031.528	1.765.031.528
Total	2.270.562.449.024	2.270.562.449.024	2.348.625.652.742	2.348.625.652.742

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current financial assets
Long-term investment
Total

Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term liabilities for employees' benefits
Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi jangka panjang tidak memiliki harga pasar yang dapat ditentukan dengan segera, disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Long-term investment in shares do not have readily determinable market price, are stated at cost since the fair value cannot be reliably measured.

The following table shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Maret 2017/March 31, 2017					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:
Investasi tersedia untuk dijual	149.293.824.068	149.293.824.068	-	-	Available for sale investment
Total	149.293.824.068	149.293.824.068	-	-	Total
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial liabilities classified as:
Utang bank	61.201.655.932	-	61.201.655.932	-	Bank Loans
Total	61.201.655.932	-	61.201.655.932	-	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:
Investasi tersedia untuk dijual	145.741.517.744	145.741.517.744	-	-	Available for sale investment
Total	145.741.517.744	145.741.517.744	-	-	Total
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial liabilities classified as:
Utang bank	41.676.863.221	-	41.676.863.221	-	Bank Loans
Total	41.676.863.221	-	41.676.863.221	-	Total

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Perusahaan dan Entitas anaknya mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) hingga lima (5) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Company and its Subsidiaries entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of one(1) to five(5) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to ninety (90) days.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

EMP, Entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Januari 2019.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma, pihak-pihak berelasi yang tergabung dalam kelompok usaha Kalbe. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) hingga lima (5) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies							In Rupiah	
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	TW\$	INR		
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.269.144	162.022	262	124.327	510	3.113	6.703	19.240.049.010	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.027	-	-	-	-	-	-	293.421.667	Trade receivables
Total aset	1.291.171	162.022	262	124.327	510	3.113	6.703	19.533.470.677	Total assets
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Utang usaha	10.856.457	1.587.461	118.579	47.946.540	64.663	-	-	175.110.136.673	Trade payables
Utang lain-lain	43.366	-	-	-	-	-	-	577.680.698	Other payables
Total liabilitas	10.899.823	1.587.461	118.579	47.946.540	64.663	-	-	175.687.817.371	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(9.608.652)	(1.425.439)	(118.317)	(47.822.213)	(64.153)	3.113	6.703	(156.154.346.694)	Net Assets (Liabilities)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	21 April 2017/ April 21, 2017	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Foreign Currency
Dolar AS (AS\$1)	13.320	13.321	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	14.273	14.228	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	12.193	11.885	Japanese Yen (JP¥100)
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.530	9.532	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	17.050	16.640	Great Britain Poundsterling (GBP1)
Yuan China (CNY1)	1.935	1.931	Chinese Yuan (CNY1)
Dolar Taiwan (TW\$1)	439	439	Taiwanese Dollar (TW\$1)
Rupiah India (INR1)	206	205	Indian Rupee (INR1)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

EMP, Subsidiary, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipments produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until January 10, 2019.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma, related parties under the Kalbe's Group. These agreements are valid for a period of two (2) to five (5) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to ninety (90) days.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2017, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 21 April 2017 tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2017, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp228 juta.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As stated above, if the exchange rates prevailing at April 21, 2017 were used to restate the Company and its Subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2017, net liabilities denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp228 million.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	453.764.525	1.455.952.715	Purchase of fixed assets through other payables
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	-	3.651.812.538	Reclassification of inventories to fixed asset

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 April 2017.

37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 21, 2017.